

**PENGARUH PENERAPAN MODIFIKASI SARANA DAN PRASARANA TERHADAP
MINAT BELAJAR BOLAVOLI PESERTA DIDIK MTSN 12 JOMBANG**

Muhammad Rifky Zidan¹, Taufiq Hidayat²

Prodi S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan
Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya

Email : mrifkyzidan44@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran pendidikan jasmani materi bolavoli memerlukan adanya sarana dan prasarana yang memadai sebagai penunjang kesuksesan pembelajaran, kesuksesan pembelajaran dapat kita lihat dari minat belajar peserta didik ketika mengikuti pembelajaran, apakah mereka berminat atau kurang berminat. Tetapi sesuai realita yang ada, masih banyak sekolah yang sarana dan prasarananya kurang memadai, sehingga salah satu solusi yang bisa diterapkan adalah dengan dilakukannya modifikasi sarana dan prasarana. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis pengaruh modifikasi sarana dan prasarana bolavoli terhadap minat belajar peserta didik. Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian pra-eksperimen dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Subjek dipilih dengan memakai teknik *simple random sampling* kepada seluruh kelas VII MTsN 12 Jombang dan didapat sampel kelas VII-E dengan jumlah 30 peserta didik. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan angket minat belajar. Untuk mengetahui ada tidaknya perubahan pada minat belajar peserta didik ketika pembelajaran bolavoli menggunakan modifikasi sarana dan prasarana, maka dilakukan *pretest* dan *posttest*, dan juga *3x treatment*, yang berupa pembelajaran materi *passing* bawah, *passing* atas, servis bawah, servis atas, *spike*, *block* dan juga bermain bolavoli. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan Uji T-test sampel sejenis. Didapatkan hasil nilai Sig.(2tailed) adalah $0,000 < 0,05$, dari nilai ini dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara modifikasi sarana dan prasarana bolavoli terhadap minat belajar peserta didik MTsN 12 Jombang. Berdasarkan penelitian ini, disarankan kepada para guru PJOK untuk menerapkan modifikasi sarana dan prasarana bolavoli, jika

Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published Juni 2025

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Jayabama.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Jayabama



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

sarana dan prasarana bolavoli yang ada disekolah masih kurang memadai.

Kata Kunci: Modifikasi, Sarana dan Prasarana, Bolavoli, Minat Belajar

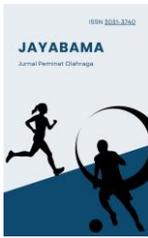
ABSTRACT

Learning physical education volleyball material requires adequate facilities and infrastructure to support the success of learning, the success of learning can be seen from the interest of students when participating in learning, whether they are interested or less interested. But according to the reality, there are still many schools with inadequate facilities and infrastructure, so one solution that can be applied is to modify the facilities and infrastructure. This study aims to analyze the effect of modification of volleyball facilities and infrastructure on students' interest in learning. The research design used was a pre-experimental research design with a one group pretest-posttest design. Subjects were selected using simple random sampling technique in all VII grade MTsN 12 Jombang and obtained a sample of class VII-E with a total of 30 students. The instrument used in this study used a questionnaire of interest in learning. To determine whether there is a change in students' interest in learning when learning volleyball using modified facilities and infrastructure, a pretest and posttest are carried out, and also 3x treatment, in the form of learning material for lower passing, upper passing, lower service, upper service, spike, block and also playing volleyball. The data analysis technique used is the same sample T-test. The result of the Sig. (2tailed) value is $0.000 < 0.05$, from this value it can be concluded that there is a significant influence between the modification of volleyball facilities and infrastructure on the learning interest of MTsN 12 Jombang students. Based on this research, it is recommended for PJOK teachers to apply modifications to volleyball facilities and infrastructure, if the existing volleyball facilities and infrastructure at school are still inadequate.

Keywords: Modification, Facilities and Infrastructure, Volleyball, Learning Interest

PENDAHULUAN

Secara hakikat pendidikan jasmani adalah pembelajaran dengan menggunakan aktifitas fisik agar kualitas seseorang dapat meningkat secara keseluruhan dalam hal mental, fisik dan



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<https://ejournal.cahayaimubangsa.institute/index.php/jayabamajournal>

emosional. Pendidikan jasmani juga diharapkan dapat menumbuhkan, membimbing, mengembangkan, dan membina jasmani dan rohani (Indrawathi et al., 2021). PJOK mempunyai peran penting bagi perkembangan peserta didik, karena memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi langsung dalam berbagai aspek pendidikan melalui olahraga, aktivitas kesehatan dan aktivitas jasmani (Lengkana & Sofa, 2017). Dalam pembelajaran PJOK banyak materi yang dapat diberikan kepada para peserta didik salah satunya adalah materi bolavoli.

Bolavoli termasuk dalam bagian olahraga bola besar, sama halnya dengan bola basket dan sepakbola. Permainan bolavoli mempunyai pengertian yaitu suatu permainan yang dimainkan dalam kelompok dan menggunakan system rally point, yang berarti bahwa skor kedua regu meningkat setiap kali regu memenangkan suatu peristiwa dalam permainan (Latar, 2015). Dalam olahraga Bolavoli terdapat beberapa aktivitas gerak yang dapat dilakukan oleh seorang pemain seperti aktivitas gerak servis, *passing*, pukulan dan bendungan. Aktivitas gerak ini dapat dimanfaatkan oleh guru PJOK untuk mengajar kepada anak didiknya, dengan harapan minat belajar peserta didik akan meningkat.

Minat belajar peserta didik adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk tercapainya Sebuah tujuan pembelajaran yang dibuat oleh seorang guru. Minat belajar adalah ketika seseorang merasa senang dan tertarik pada suatu kegiatan sehingga dia akan benar-benar memperhatikannya (Arus, 2023). Ada banyak hal yang berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik, mulai dari aspek yang muncul dari dalam peserta didik, maupun aspek dari luar peserta didik, seperti faktor ketersediaan sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan seluruh fasilitas dan bangunan olahraga serta peralatan yang dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan pendidikan jasmani (Arus, 2023). Ketersediaan Sarana dan prasarana yang memadai dapat membantu guru untuk mengajar olahraga dengan baik. tetapi, jika sarana dan prasarana disekolah masih kurang juga menjadi persoalan dalam pembelajaran olahraga dan dapat menjadi penghambat untuk kesuksesan suatu pembelajaran (Widiastuti, 2019). Untuk menghadapi kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah, guru harus bisa berpikir kreatif dan inovatif untuk memanfaatkan peralatan yang tersedia, dengan membuat sebuah modifikasi yang menarik dan tentunya lebih disukai peserta didik.

Modifikasi mempunyai pengertian secara umum, yaitu upaya menyesuaikan atau mengubah, untuk pengertian secara khusus modifikasi merupakan usaha untuk membuat dan menampilkan hal yang menarik, baru dan berbeda dengan tidak menghapus aspek inti dari yang dimodifikasi (Budi, 2021). Dalam pembelajaran PJOK banyak sekali yang bisa di modifikasi oleh seorang guru, seperti peraturan permainan dan sarana prasarana, hal tersebut berguna agar pembelajaran PJOK berlangsung dengan seru dan menyenangkan, serta tercapainya tujuan pembelajaran PJOK.

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan guru PJOK MTsN 12 Jombang, bahwa di MTsN 12 Jombang mempunyai sarana dan prasarana bolavoli yang kurang memadai, dan hal

itu mempunyai dampak terhadap kurangnya minat belajar peserta didik dalam pembelajaran bolavoli. Dan juga berdasarkan wawancara tersebut, saya mengetahui bahwasanya peserta didik MTsN 12 Jombang masih kesulitan jika menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan standard, karena waktu di SD rata-rata mereka menggunakan sarana dan prasarana yang dimodifikasi. Dari 2 permasalahan yang ada diatas, maka guru pjok dapat menerapkan modifikasi sarana dan prasarana, harapannya dengan melakukan modifikasi sarana dan prasarana, diharapkan kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan dapat tercukupi, dan juga modifikasi tersebut sesuai dengan karakteristik peserta didik, sehingga para peserta didik mampu bergerak aktif dan minat belajar peserta didik akan meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada/tidaknya pengaruh minat belajar peserta didik MTsN 12 Jombang dalam pembelajaran bolavoli dengan menggunakan sarana dan prasarana modifikasi dan untuk mengetahui perbedaan rata-rata minat belajar bolavoli peserta didik MTsN 12 Jombang ketika menggunakan sarana dan prasarana modifikasi bolavoli dengan ketika tidak menggunakan sarana dan prasarana modifikasi bolavoli.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitan ini menggunakan penelitian eksperimen, dengan desain penelitian pra-eksperimen (*pre-eksperimental design*), desain pra-eksperimen ini dianggap sangat lemah, karena sedikit kontrol atau bahkan tidak ada kontrol yang dilakukan (Maksum, 2018). Penelitian ini menggunakan rancangan *one group pretest-posttest design*, dengan dilakukan pada satu kelompok tanpa kelompok kontrol.



Tabel 1. Desain Pre-Eksperimen

Keterangan

T1: Pretest

X : Treatment (pembelajaran melalui sarana dan prasarana modifikasi)

T2 : Posttest

Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang akan diteliti, yang kemudian akan dikenai generalisasi (Maksum, 2018). Populasi yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTsN 12 Jombang yang berjumlah 184, yang dibagi menjadi kelas (ABCDEF) dan setiap kelasnya terdiri dari 30-31 peserta didik.

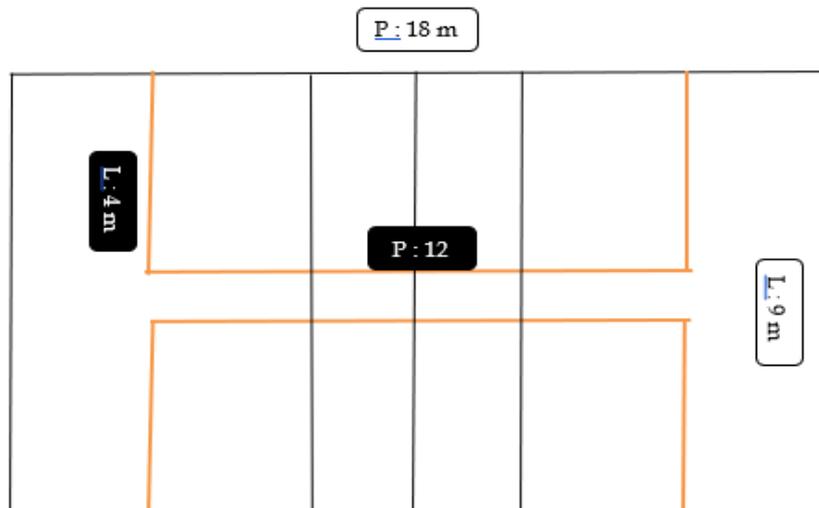
Sampel merupakan bagian kecil objek yang digunakan sebagai perwakilan saat penelitian (Maksum, 2018). Penentuan sampel penelitian memakai cara *simple random sampling*, dengan menggunakan undian secara acak bersama guru olahraga. Kemudian sampel yang didapat adalah kelas VII-E yang berjumlah 30 peserta didik.

Untuk desain modifikasi sarana dan prasarana yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lapangan

Dalam Penelitian ini peneliti membagi 1 lapangan bolavoli standard menjadi 2 lapangan, dengan ukuran sebagai berikut :

- Panjang : 12 meter
- Lebar : 4 meter



Gambar 1. Modifikasi Lapangan Bolavoli

Untuk lapangan ini disusun sedemikian rupa, hal tersebut berdasarkan karakteristik peserta didik yang kebanyakan waktu di SD menggunakan lapangan modifikasi juga. Dan untuk satu lapangan standard di bagi 2, hal tersebut berguna agar semua peserta didik mendapatkan kesempatan untuk bermain, dikarenakan pembelajaran PJOK terbatas dengan jam pelajaran.

2. Bola

Pada bagian bola, peneliti memakai modifikasi bola yaitu bola spons. Peneliti memilih bola ini karena bola spons mempunyai berat yang lebih ringan dan juga mempunyai lapisan spons yang berguna agar tidak sakit bila terkena tangan.



Gambar.2 Modifikasi Bola Bolavoli

3. Net

Pada net ini, peneliti memodifikasi pada tinggi net. Yang seharusnya tinggi net bolavoli sesuai standard FIVB, untuk laki-laki : 2,43 meter dan perempuan : 2,24 meter menjadi 2 meter, peneliti melakukan hal ini untuk mempermudah peserta didik dalam mempraktikkan permainan bolavoli. Peneliti mengambil ketinggian ini berdasarkan tinggi net bolavoli untuk perempuan yang berada dibuku bolavoli mini (Sujarwo, 2018). Peneliti mengambil tinggi net perempuan dikarenakan kelas yang dipakai untuk sampel, banyak peserta didik yang berjenis kelamin perempuan.

4. Rod antenna

Rod adalah antenna yang dipasang di net bolavoli dan berfungsi sebagai pembatas samping dari area penyeberangan bola. Dalam lapangan bolavoli biasanya terdapat 2 rod yang terpasang disamping kanan dan kiri net. Dalam penelitian kali ini peneliti memodifikasi rod yang terpasang di net menjadi 4 rod dan memodifikasinya dari joran pancing dengan panjang yang sama dengan rod asli yaitu 180 cm.



Gambar 3. Modifikasi Rod Bolavoli

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket minat belajar peserta didik dalam pembelajaran bolavoli. Instrumen angket minat belajar sudah diuji kepada dua dosen ahli dari Universitas Negeri Surabaya, dengan hasil angket layak digunakan dengan revisi. Angket ini mempunyai 25 pernyataan, 25 pernyataan ini telah diuji reliabilitas dan validitasnya, dan dinyatakan bahwa 25 pernyataan yang ada dinyatakan valid. Dengan hasil nilai reliabilitasnya adalah 0,866 yang tergolong kuat.

Analisis data berfungsi untuk mengolah sebuah data penelitian agar peneliti dapat memberikan kesimpulan. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Deskriptif

Pada uji deskriptif, peneliti terfokus untuk menghitung rata-rata, rata rata adalah skor yang didapat dengan membagikan jumlah skor keseluruhan dengan jumlah keseluruhan individu (Maksum, 2018).

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan agar dapat mengetahui data yang dipakai mempunyai distribusi normal atau tidak. Ketentuan yang berlaku adalah jika p-value > 0,05 data berdistribusi normal. Begitu sebaliknya, jika p-value < dari 0,05 data tidak berdistribusi normal (Maksum, 2018).

3. Uji T

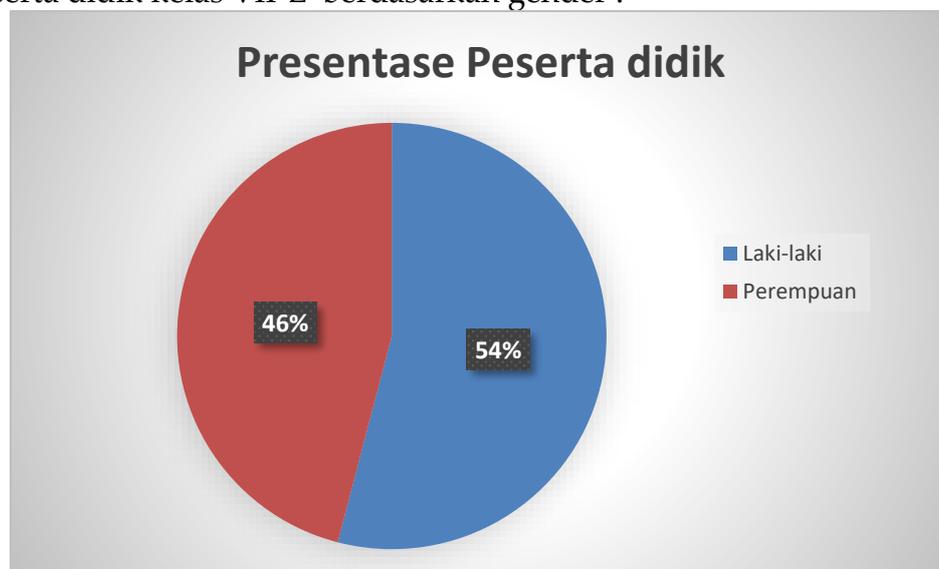
T-test untuk sampel sejenis

Sampel sejenis bermaksud untuk mengetahui distribusi data yang dilakukan perbandingan berasal dari subjek yang saling berhubungan (Maksum, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan hasil data *pretest* dan *posttest* dari data minat belajar peserta didik kelas VII E MTsN 12 Jombang yang dalam pembelajaran bolavoli menerapkan modifikasi sarana dan prasarana. Dikelas tersebut berisi peserta didik laki-laki dan perempuan yang berjumlah 30 peserta didik, berikut adalah presentase peserta didik kelas VII-E berdasarkan gender :



Gambar 4. Presentase Peserta didik

Setelah mengetahui data pretest dan posttest yang diambil pada saat awal dan akhir penelitian, kemudian peneliti akan melakukan analisis data untuk mengetahui ada tidaknya

pengaruh penggunaan modifikasi sarana dan prasarana bolavoli terhadap minat belajar, Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji deskriptif, uji normalitas dan juga uji T-test. Untuk hasilnya sebagai berikut :

1. Uji Deskriptif

Data minat belajar yang berjumlah 25 pernyataan telah diujii kepada 30 peserta didik. Kemudian data tersebut diuji deskriptif melalui rumus statistik dan mendapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Uji Deskriptif

Aspek	Minimal	Maksimal	Rata-rata	Standard Deviasi	Varian
Pretest	53	80	69,33	7,06	49,89
posttest	53	86	74,4	8,88	78,94

Hasil uji deskriptif pada minat belajar peserta didik dalam penggunaan modifikasi sarana dan prasarana bolavoli mendapatkan nilai paling rendah (minimal) pada nilai pretest adalah 53 dan pada nilai posttest adalah 53. Nilai paling tinggi (maksimal) untuk nilai pretest adalah 80 dan nilai posttest adalah 86. Untuk nilai mean (rata-rata) mendapatkan hasil pada pretest adalah 69,33 dan posttest adalah 74,4. Standard deviasi (simpangan pokok) untuk nilai pretest adalah 7,06 dan untuk nilai posttest adalah 8,88. Untuk nilai varian pada pretest adalah 49,89 dan pada posttest adalah 78,94.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui data yang akan diamati mempunyai distribusi normal atau tidak. Dimana data yang berdistribusi normal apabila nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 dan data yang tidak berdistribusi normal apabila nilai Sig. (2-tailed) < 0,05. Berikut adalah output hasil uji normalitas :

Tabel 3. Uji Normalitas

Aspek	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistik	df	Sig.	Statistik	df	Sig.
Pretest	.089	30	.200	.971	30	.563
Posttest	.115	30	.200	.953	30	.199

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan uji Shapiro-Wilk dikarenakan sampel < 50. Berdasarkan dasar dari pengambilan keputusan, maka data pretest dan posttest minat belajar diatas berdistribusi normal karena nilai Sig. (2-tailed) > 0,05.

3. Uji T-test

Untuk dapat mengetahui sebuah hipotesis diterima atau ditolak maka dilakukannya uji T-test. Pada penelitian ini peneliti memakai uji sample berpasangan dengan pedoman jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka hipotesis diterima dan jika nilai Sig. (2tailed) > 0,05 maka hipotesis ditolak. Berikut adalah output uji sample berpasangan :

Tabel 4. Sample berpasangan

Aspek	Mean	N	Std.Deviation	Std.Error.Mean
Pretest	69,33	30	7,06	1,30
Posttest	74,4	30	8,88	1,62

Dari tabel output diatas didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan pada saat pretest dan posttest, yaitu pada mean (rata-rata) yang sebelumnya 69,33 menjadi 74,4, pada standard deviasi yang sebelumnya 7,06 menjadi 8,88, dan pada standard error mean yang sebelumnya 1,30 menjadi 1,62.

Tabel 5. Korelasi sample berpasangan

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & posttest	30	.898	.000

Dari tabel korelasi sample berpasangan diatas didapatkan hasil korelasi antara pretest dan posttest adalah 0,898. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa korelasi data pretest dan posttest mempunyai korelasi yang sangat kuat yaitu sebesar 0,898.

Tabel 6. Sample berpasangan

	Paired Differences					t	f	Sig (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Different				
				Lower	upper			
Pretest-posttest	-5.06667	4.01663	.73333	-6.56650	-3.56683	-6.909	9	.000

Berdasarkan output uji sample berpasangan didapatkan hasil nilai Sig. (2 tailed) adalah 0,000. Dikarenakan $0,000 < 0,05$ (lebih kecil), dapat disimpulkan bahwasannya terdapat pengaruh yang signifikan dari modifikasi sarana dan prasarana terhadap minat belajar peserta didik.

Pembahasan

Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan *pretest* dan *posttest* kepada peserta didik untuk mencari ada tidaknya perubahan minat belajar yang dialami peserta didik ketika menggunakan modifikasi sarana dan prasarana bolavoli dalam pembelajaran PJOK, untuk *treatment* yang dilakukan oleh peneliti adalah sebanyak 3 kali pertemuan pada saat jam pelajaran saja dengan

materi aktivitas gerak bolavoli dan bermain game bolavoli dengan menggunakan modifikasi sarana dan prasarana. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengobservasi terlebih dahulu dengan mewawancarai guru olahraga tentang permasalahan pembelajaran PJOK terutama untuk materi bolavoli, ditemukan bahwasannya permasalahan utama yang ada disekolah untuk pembelajaran bolavoli adalah sarana dan prasarana yang kurang memadai, oleh sebab itu peneliti mengambil tema tentang modifikasi sarana dan prasarana bolavoli, kemudian peneliti melakukan izin untuk melakukan penelitian disekolah yang bersangkutan yaitu MTsN 12 Jombang, kemudian baru penelitian ini dilaksanakan.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui ada/tidaknya pengaruh penggunaan modifikasi sarana dan prasarana bolavoli terhadap minat belajar dan untuk mengetahui perbedaan rata-rata minat belajar bolavoli peserta didik MTsN 12 Jombang ketika menggunakan sarana dan prasarana modifikasi bolavoli dan ketika tidak menggunakan sarana dan prasarana modifikasi bolavoli. Oleh sebab itu, pada sub bab ini peneliti terfokus terhadap 2 pembahasan, yaitu :

1. Pengaruh Penerapan Modifikasi Sarana dan Prasarana Bolavoli Terhadap Minat Belajar Peserta didik MTsN 12 Jombang.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, hasil yang didapat adalah hipotesis yang diajukan diterima dengan hasil nilai Sig. (2 tailed) adalah $0,000 < 0,05$ (lebih kecil). Oleh sebab itu dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan modifikasi sarana dan prasarana bolavoli terhadap minat belajar peserta didik MTsN 12 Jombang.

Dalam pembelajaran PJOK materi bolavoli diperlukan adanya sarana dan prasarana yang mendukung. Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan sangatlah mutlak dibutuhkan dalam proses pembelajaran (Hidayat Rizandi et al., 2023). Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang cukup, akan membuat peserta didik tertarik dan minat belajar peserta didik akan meningkat (Arus, 2023). Tidak bisa dipungkiri lagi bahwasannya salah satu sebab yang dapat berpengaruh terhadap tercapainya suatu tujuan pembelajaran adalah minat belajar peserta didik. Dalam pembelajaran bolavoli ini juga membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai dan sesuai dengan karakteristik peserta didik, hal ini berguna agar peserta didik tertarik untuk mempraktekkan gerakan yang ada di bolavoli, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Sarana dan prasarana bolavoli yang ada dimasing-masing sekolah belum tentu seluruhnya memadai. Oleh sebab itu diperlukan adanya modifikasi, untuk mengatasi masalah tersebut. Modifikasi ini dibentuk agar pembelajaran dapat dilaksanakan dengan peralatan yang efektif, ekonomis, dan praktis dengan bahan yang dapat ditemukan dengan mudah disekolah (Benny et al., 2020). Modifikasi ini dapat dibuat dengan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik yang ada disekolah. Modifikasi sarana dan prasarana pembelajaran bolavoli merupakan salah satu cara yang tepat untuk mengatasi masalah kurangnya sarana dan prasarana disekolah agar minat belajar peserta didik meningkat dan

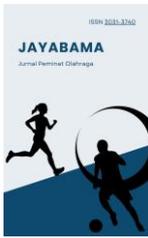
proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Arus, 2023) yang menjelaskan, bahwa dengan penggunaan modifikasi sarana dan prasarana peserta didik akan lebih bersungguh-sungguh dan mempunyai ketertarikan untuk mempelajari materi pembelajaran.

2. Perbedaan Rata-Rata Minat Belajar Bolavoli Peserta Didik Ketika Menggunakan Modifikasi Sarana Dan Prasarana Bolavoli Dan Ketika Tidak Menggunakan Modifikasi Sarana Dan Prasarana Bolavoli.

Hasil perbedaaan rata rata nilai minat belajar peserta didik ketika menggunakan sarana dan prasarana modifikasi mempunyai nilai yang lebih bagus daripada ketika peserta didik tidak menggunakan sarana dan parasarana modifikasi. Hal ini disebabkan ketika peserta didik melaksanakan pembelajaran menggunakan modifikasi sarana dan prasarana bolavoli, mereka lebih semangat dan lebih tertarik ketika mengikuti pembelajaran, oleh sebab itu hal ini mempunyai dampak pada minat belajar mereka yang akan meningkat, jika minat belajar meningkat maka pembelajaran akan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Untuk rata-rata hasil nilai minat belajar ketika menggunakan modifikasi sarana dan prasarana bolavoli adalah 69,33 sedangkan ketika sebelum menggunakan modifikasi sarana dan prasarana adalah 74,4. Untuk selisih rata-rata minat belajar yang didapat adalah 5,07.

Penggunaan modifikasi sarana dan prasarana bolavoli, dapat menambah minat belajar peserta didik dan antusiasme peserta didik dalam belajar akan meningkat. hal ini dapat kita lihat dengan hasil rata-rata nilai minat belajar peserta didik pada saat *posttest* (sesudah) lebih baik daripada rata-rata nilai peserta didik pada saat *pretest* (sebelum). Pernyataan ini selaras dengan teori yang dikatakan (Arus, 2023), dengan menggunakan modifikasi sarana dan prasarana dapat memberi pengalaman yang menarik dan keaktifan peserta didik akan meningkat. Modifikasi sarana dan prasarana juga sangat membantu menciptakan pembelajaran yang kondusif sehingga kualitas dan mutu pendidikan jasmani akan meningkat (Herpratana & -, 2019).

Dari pernyataan-pernyataan yang ada diatas, Tidak dipungkiri lagi bahwasannya penggunaan modifikasi sarana dan prasarana bolavoli disekolah adalah salah satu cara yang tepat untuk diterapkan bagi sekolah yang sarana dan prasarananya masih kurang memadai dan hal ini mempunyai dampak terhadap peningkatkan minat belajar peserta didik ketika mengikuti pembelajaran PJOK materi bolavoli. Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu oleh (Arus, 2023) dengan judul “Pengaruh Modifikasi Sarana dan Prsarana Terhadap Minat dan Hasil Belajar Lompat Jauh Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Banyuke Hulu” dengan hasil untuk hasil belajar dan minat belajar $0,000 < 0,05$, dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasannya terdapat pengaruh yang signifikan antara modifikasi sarana dan prasarana lompat jauh terhadap minat dan hasil belajar peserta didik.



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 5 Nomor 1 Bulan 6 Tahun 2025

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<https://ejournal.cahayailmubangsa.institute/index.php/jayabamajournal>

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, Kesimpulan yang dapat diberikan peneliti pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut :

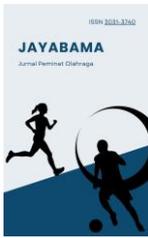
1. Ada pengaruh yang signifikan antara modifikasi sarana dan prasarana bolavoli terhadap minat belajar peserta didik MTsN 12 Jombang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t yang mendapatkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ (lebih kecil).
2. Hasil nilai rata-rata minat belajar peserta didik pada saat sebelum menggunakan modifikasi sarana dan prasarana adalah 69,33 dan setelah menggunakan sarana dan prasarana modifikasi adalah 74,4. Dari nilai rata yang didapat terdapat perbedaan pada saat sebelum dan sesudah peserta didik menggunakan modifikasi sarana dan prasarana sebesar 5,07.

SARAN

1. Kepada guru pendidikan jasmani, disarankan untuk menggunakan modifikasi sarana dan prasarana pembelajaran, apabila sarana dan prasarana disekolah masih kurang dan tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik.
2. Kepada peneliti selanjutnya, diharakan dapat menjadi bahan referensi, dan disarankan untuk membuat modifikasi sarana dan prasarana yang lebih kreatif, efektif dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arus, M. A. (2023). Pengaruh Modifikasi Ssarana Dan Prasarana Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Lompat Jauh Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Banyuke Hulu. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–156.
- Benny, A. M., Hendrawan, D., & Ramadhan. (2020). *Modification of Athlete Equipment for Basic Level Physical Education Learning*. 23(UnICoSS 2019), 110–113. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.200305.033>
- Budi, D. R. (2021). *Modifikasi pembelajaran pendidikan jasmani*. <https://www.researchgate.net/publication/348928725>
- Herpratana, E. R., & -, S. (2019). Creativity of Physical Education Teachers in Modifying Learning Facilities and Infrastructure in Public Elementary Schools. *International E-Journal of Educational Studies*, 3(6), 157–166. <https://doi.org/10.31458/iejes.604874>
- Hidayat Rizandi, Muhammad Arrazi, Asmendri, & Milya Sari. (2023). Pentingnya Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 47–59. <https://doi.org/10.51339/akademika.v5i1.745>
- Indrawathi, N. L. P., Dewi, P. C. P., Widiantari, N. L. G., & Vanagosi, K. D. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kuta Selatan. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi P*, 7(1), 239–247. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/jpkr/article/view/1026>



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<https://ejournal.cahayaimubangsa.institute/index.php/jayabamajournal>

-
- Latar, I. M. (2015). Meningkatkan Keterampilan Bolavoli Mahasiswa Penjas Dengan Metode Latihan. *Journal of Physical Education Health and Sport*, 2(1), 1–10. <https://journal.unnes.ac.id/nju/jpehs/article/view/3936/3590>
- Lengkana, A. S., & Sofa, N. S. N. (2017). Kebijakan Pendidikan Jasmani dalam Pendidikan. *Jurnal Olahraga*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.37742/jo.v3i1.67>
- Maksum, A. (2018). Metodologi Penelitian Dalam Olahraga. *Unesa University Press*, 298.
- Sujarwo. (2018). *Kemampuan Dasar dalam Bola Voli Mini*. UNYPress.
- Widiastuti, W. (2019). Mengatasi Keterbatasan Sarana Prasarana Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani [Overcoming Facilities Limitations Affecting Physical Education Learning Activities]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 15(1), 140. <https://doi.org/10.19166/pji.v15i1.1091>